

BAB III

PEMBAHASAN

A. Catatan Pembuka

Dalam bab ini peneliti melakukan beberapa tahapan analisis dalam meneliti narasi *Social Acceptance Terhadap Homoseksualitas* dalam film Amerika (Analisis Narasi *Gay* dalam Film *Love is Strange*). Untuk melakukan penelitian, film akan diuraikan terlebih dahulu berdasarkan Charater, point of view, dan plot (alur). Selanjutnya, untuk menganalisis narasi pada film *Love is Strange*, peneliti menggunakan analisis naratif model Lacey dan Gilliepsie untuk mengetahui rangkaian peristiwa pada setiap babak. Kemudian narasi akan di analisis dengan narrative emiotic (sematic stukturale) yang dikemukakan oleh Algirdas Germais. Analisis ini terdiri dari dua struktur narasi, yaitu struktur lahir (surface structure) dan struktur batin (deep structure).

Analisis menggunakan struktur lahir akan dilakukan dengan model aktan yang dapat menjelaskan posisi karakter untuk melihat relasi antar karakter yang membentuk suatu peristiwa dan mengarahkan jalan cerita. Skema naratif aktan mempunyai enam peran aktansial atau fungsi yang tersusun dalam enam karakter, yaitu, subjek, objek, pengirim, penerima, pendukung, dan penghambat. Sementara struktur batin, akan dianalisis dengan seperangkat oposisi biner yang saling berkaitan di dalam film.

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi norma dan nilai dasar. Sebelum mengetahui jalan ceritanya, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu bagaimana sifat dalam setiap karakter yang akan menggambarkan isi cerita.

B. Character (Tokoh)

No	Karakter	Keterangan
1	<u>George Garea</u>	Pemeran utama, seorang dirigen di sebuah gereja. Memiliki karakter yang bertanggung jawab, dan pekerja keras. George digambarkan menjadi sosok yang maskulin
2	<u>Ben Hull</u>	Peran utama, seorang pelukis yang merupakan pasangan dari George. Ben digambarkan sebagai sosok yang lebih feminim.
3	Elliot Hull	Berkepribadian tenang namun tidak bisa tegas
4	Ted	Seorang polisi yang baik dan suka mengadakan pesta di apartementnya
5	Roberto	Seseorang yang sangat peduli terhadap Ben dan George dan suka berpesta

6	Mindy	Sedikit temperamental karena pengaruh obat-obatan
7	Kate Hull	Seorang penulis yang santai, sangat keibuan dan memiliki sifat tidakenakan
8	Doren	Perhatian dang sangat peduli terhadap Ben dan George
9	<i>Father</i> Raymond	Tegas dan sangat menaati peraturan keusupan Tuhan.
10	Joe	Sebagai remaja joe memiliki sifat yang sangat labil. Terkadang emosi namun juga bisa simpati
11	Vlad	Sebagai remaja vlad memiliki karekter yang humble terhadap keluarga joe.

Tabel 3.1 Karakter dalam Film *Love is Strange*

C. Point of View

Peneliti ini menggunakan analisi narasi dalam film *Love is Strange* sementara itu sebuah narsi berbicara kepada khalayak melalui narator. Dalam cerita ini, narator yang bercerita berdasarkan sudut pandang pengarang yang tidak terlibat dalam cerita. Narator menceritakan tentang *Homoseksualitas* dan segala problematikanya melalui seorang tokoh bernama Ben dan George. Narator dalam film ini dapat

diKategorikan sebagai narator tidak dramatis. Pada narasi jenis ini pengarang tidak mempunyai keterkaitan dengan cerita. Pembuat narasi karenanya adalah orang luar, dan iya menjadi narator atas sesuatu cerita (Eriyanto, 2013:114)

Narasi dalam film ini, juga termasuk objektif karena peristiwa yang digambarkan dalam film *Love is Strange* berada diluar khlayak. Dalam narasi objektif, khalayak ditempatkan berjarak dengan peristiwa dalam narasi. Khalayak sebagai pengamat atas peristiwa dan adegan dalam narasi. Pada folm umumnya lebih menggunakan pengambilan gambar jauh. Ciri utama narasi objektif adalah narator bukanlah karakter yang ada dalam narasi, tetapi orang lain yang menceritakan narasi (Eriyanto, 2013:124)

Aspek lain yang berkaitan dalam narator yang ada pada film ini adalah apa yang dikatakan narator film ini lebih memperlihatkan dibandingkan menceritakan. Karena dalam ini, narator tiidak berpontensi untuk membuat kesimpulan atas suatu peristiwa. Sehingga penontonlah yang dapat menyimpulkan sendiri mengenai peristiwa yang terdapat dalam film *Love is Strange*. Seperti saat narator menceritakan tokoh Ben dan George, narator tidak menyimpulkan apakah Ben dan George yang jahat atau baik. Artinya khalayak yang menyimpulkan sendiri peristiwa yang terjadi (Eriyanti, 2013:124)

D. Plot (Alur)

Cerita dalam film *Love is Strange* yang menggambarkan bagaimana kisah seorang *gay* yang menikah di Manhattan, bernama George dan Ben. Berawal ketika bangun tidur dirumah, Tn.Ben melakukan aktifitas seperti biasanya dengan mandi. Saat itu Tn.Ben bangun lebih dahulu dibandingkan George yang bangun terakhir. Setelah mandi, Ben bercakap dengan George untuk menanyakan letak kacamatanya. Setelah menanyakan kepada George yang ternyata tidak mengetahui letak kacamatanya, Eugenia yang menemukan kaca mata Ben yang berada di ruang tamu. Ben kemudian menuju ke dapur untuk membicarakan daftar belanja kepada Zlata. Setelah daftar belanja sudah siap Ben meminta uang untuk belanja kepada George dan menyuruh Eugenia berbelanja. Setelah semua urusan di rumah beres Ben dan George berangkat untuk melangsungkan perkawinan di sebuah taman.

Ben dan George pun bergegas berangkat karena waktu sudah menunjukkan pukul 06.00. Ternyata setelah mereka berdua menuju jalan raya, Taxi yang akan mereka berdua tumpangi sudah penuh. Ben sudah menunjukkan raut muka khawatir jika acara yang akan mereka laksanakan telat. George berusaha menenangkan Ben dan memutuskan untuk berjalan kaki.

Mereka pun akhirnya sampai di sebuah taman di kota dengan dihadiri oleh para tamu saksi dan seorang pendeta yang akan mengikat tali pernikahan keduanya. Pendeta tersebut bercakap dihadapan

keduanya untuk meninggalkan pikiran tentang pekerjaan, rumah tangga, dan sekolah dan memfokuskan tentang cinta. Kemudian pendeta tersebut menanyakan kepada Ben dan George apakah ini sesuai dengan kehendak mereka masing-masing. Kemudian si George dan Ben menjawab “Yes” karena ini memang sudah keputusan keduanya.

Di tempat lain yaitu di rumah keduanya, si Zlata sudah mempersiapkan pesta untuk pernikahan Ben dan George bersama para kerabat dekat. Di acara tersebut, Ben dan George bernyanyi untuk hari kebahagiaan mereka berdua. Ditengah acara tersebut, istri dari Elliot yaitu menyampaikan sebuah pesan singkat yang sangat bermakan. Elliot itu sendiri merupakan keponakan dari George. Pesan tersebut disampaikan yang tak lain merupakan kisah hubungan antara Ben dan George yang sudah berjalan selama 20 tahun. Dimana kisah tersebut mampu mengajarkan antara Elliot dan istrinya tentang arti dari Cinta, Dedikasi, dan Komitmen dari masing-masing yang mampu menyatukan mereka berdua.

Setelah acara beberapa saat acara pernikahan mereka berdua usai, keduanya pun kembali melanjutkan aktivitas seperti biasanya. George pun kembali bekerja sebagai dirijen di sebuah gereja kota tersebut. Terkait pernikahan sesama jenis atau *Same Sex Marriage* di kota tersebut terdapat beberapa kendala. Salah satunya dari larangan agama yang melarang keras pernikahan sesama jenis. Akibat dari pernikahan

mereka, pendeta yang ada di gereja tersebut menyebutkan bahwa George harus berhenti dari pekerjaannya sebagai dirijen lagu di gereja tersebut. Hal ini terjadi karena sebelum menikah George sudah menandatangani perjanjian sebagai umat kristiani yang menyebutkan aturan-aturan tersebut. Namun George mencoba menjelaskan kepada pendeta bahwa Ben dan George sudah hidup berdampingan selama 12 tahun dan tidak ada alasan untuk mereka harus berpisah saat ini. Lalu George pun memilih untuk pergi dan menolak ajakan pendeta agar berdoa bersamaan, dengan lebih memilih untuk berdoa sendiri.

Setelah George di pecat dari pekerjaannya, dia tidak punya pekerjaan lagi. Di rumah pun Ben dan George berkumpul dengan kerabatnya. George menyebutkan bahwa setelah dia dipecat, biaya apartemen yang mereka berdua tinggali saat ini terjadi kenaikan biaya sewa. Pemilik real estate menaikkan biaya administrasi sebesar 5% agar tidak ada yang berani menyewa apartemen tersebut. Akhirnya Ben dan George memutuskan untuk menjual apartemen tersebut dan menjelaskan bahwa George akan segera menemukan pekerjaan baru serta menemukan apartemen lain sebagai tempat tinggal mereka. Namun butuh waktu transisi bagi Ben dan George kurang lebih selama 1 sampai 2 minggu untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga mereka berdua memutuskan untuk menumpang di salah satu dari rumah saudara mereka. Namun terjadi beberapa perdebatan dari

saudara mereka berdua tentang dimana mereka berdua akan tinggal dalam masa transisi tersebut.

Setelah beberapa saat kemudian yaitu di rumah Elliot, dia sedang membicarakan masalah penting tentang pekerjaannya. Ditengah obrolan tersebut, Joe tengah memotong pembicaraan dari Elliot. Joe mencoba menjelaskan bahwa Vlad akan datang ke rumah untuk mengerjakan tugas geografi. Joe meminta ayahnya untuk menjelaskan ke Ben bahwa dia akan mengerjakan tugas di kamar dia, dan meminta Ben untuk tidur di ruang tamu untuk sementara. Namun ayahnya tengah sibuk dengan urusannya. Akhirnya Joe pun memohon kepada ibunya untuk menjelaskan kepada Ben. Kemudian mereka pun menuju kamar dan melihat Ben tengah tertidur. Ibu dari Joe pun mencoba membangunkan Ben secara perlahan dan akhirnya Ben pun terbangun. Mereka mencoba menjelaskan kepada Ben bahwa Joe dan Vlad akan mengerjakan presentasi untuk tugas sekolah mereka.

George yang tinggal di rumah Roberto sedang membicarakan masalah film "Game of Thrones". Lalu datang Ted dan Doreen dengan membawa beberapa minuman yang memotong obrolan keduanya. Di tempat lain yaitu rumah Elliot, mereka tengah berkumpul makan malam dan membicarakan tugas pertanian yang sedang dikerjakan oleh Joe. Di sela-sela makan malam itu, Ben menelfon George untuk mengajak makan malam karena Ben telah menyiapkan makan malam untuk George. Namun George tampak

tidak bisa makan malam karena sudah ada ajakan dari teman-temannya untuk makan bakso. Ben disini nampak sedikit menunjukkan raut kecewa.

Siang harinya, George menemui pemilik dari real estate untuk membicarakan tentang apartemen yang akan dia jual. Pemilik real estate menjelaskan kepada George terkait beberapa pajak dan biaya administrasi dari penjualan rumah tersebut. Namun nampaknya George kurang bisa menerima keputusan tersebut

Di rumah Elliot, Kate nampak sibuk mengerjakan beberapa pekerjaannya dalam menulis Buku. Ben mencoba mengajak Kate mengobrol tentang salah satu penggemarnya yang tidak lain adalah temen dari Ben. Namun Kate nampak tidak terlalu berkonsentrasi dalam obrolan yang tengah dilakukan Ben kepadanya. Kate pun terlihat raut wajah sedikit kesal karena Ben tak berhenti menjelaskan tentang penggemarnya karena dia tengah berkonsentrasi dalam menulis Bukunya. Akhirnya sebelum tidur pun Kate mencoba membicarakan Elliot tentang apa yang terjadi hari ini. Salah satu masalah yaitu dari Joe, dia tidak berbicara sama sekali hari ini kepada ibunya. Masalah lain yang coba dijelaskan yaitu Ben, dia tak berhenti berbicara jika sudah memulai obrolan sehingga sangat mengganggu konsentrasi dari Kate dalam bekerja. Namun Elliot mencoba menjelaskan kepada Kate agar tidak terjadi kesalah pahaman dan dia

mencoba untuk menenangkan istrinya tentang apa yang terjadi hari ini.

Keesokan harinya, Ben dan George pun menemui Hull. Hull agen penyalur rumah di kota tersebut. Keduanya pun bertemu dengan Hull untuk membicarakan tentang apartemen yang mereka pilih. Hull pun menjelaskan beberapa kriteria terkait syarat yang harus mereka penuhi. Apabila mereka berhasil mendapatkan apartemen tersebut, itu merupakan transaksi pribadi dengan developer. Salah satu fasilitas yang mereka dapat pun yaitu akses untuk DFTA (panti jompo) bagi keduanya.

Setelah urusan dengan agen penyalur rumah beres, Ben pun kembali ke rumah Elliot. Siang itu Ben tengah asik melukis Vlad dengan posisi berdiri membawa skateboard. Namun secara tiba-tiba Joe datang. Dia pun menyimpulkan bahwa *gaya* tersebut merupakan homo sekali dan kesal terhadap tindakan yang dilakukan oleh Ben dan Vlad. Karena saking merasa jengkelnya terhadap tindakan Ben dan Vlad, Joe pun langsung meninggalkan mereka berdua. Joe pun turun ke bawah rumahnya dan membicarakan apa yang sedang terjadi pada ibunya. Lalu ibunya pun menjelaskan bahwa dia lah yang menyuruh Ben dan Vlad untuk kea tap karena dia sedang membutuhkan konsentrasi penuh. Namun alasan tersebut rupanya belum bisa menghilangkan rasa jengkel Joe atas tindakan Ben dan Vlad. Joe pun memutuskan untuk pergi keluar rumah dengan membawa

sKateboardnya. Setelah Joe pergi pun Ben dan Vlad turun dari atap. Di ruang tengah Kate menanyakan kepada Vlad “kenapa kamu tidak belajar, seharusnya kamu disini untuk belajar materi biologi”. Vlad pun menjelaskan bahwa dia sudah hafal materi tersebut dan buku-buku yang sudah dipelajari itupun sudah dimengertinya. Setelah itupun Vlad pergi untuk menemui Joe dan berpamitan pada Kate dan Ben. Setelah Vlad pergi, Ben pun berbicara pada Kate bahwa Joe menyebutkan jika Vlad pun sudah *gay* (homo sexual). Lalu Kate pun menegaskan bahwa anak-anak menyimpulkan jika pengertian *gay* bukan lagi tentang seks jadi jangan tersinggung. Ben pun menjawab jika pernyataan tersebut merupakan hal bodoh. Kate yang merupakan ibunya Joe pun merasa sedikit kesal dan mengatakan “Apakah perlu menggunakan Vlad sebagai model dalam lukisannya?” dengan nada sedikit menyindir. Lalu Kate pun bergegas meninggalkan Ben dan menuju ke kamarnya untuk menenangkan diri.

Di kamar pun Kate pun mencoba menelfon Mindy. Mereka berdua berbincang saling menanyakan kabar. Mindy pun menjelaskan kabarnya kalau dia baru saja selesai menjalani Kemoterapi di Kingston. Kate pun merasa tidak percaya jika Mindy melakukan Kemoterapi. Setelah itu Kate menjelaskan tentang apa yang sedang terjadi. Nampaknya Kate merasa sangat tidak nyaman dengan kehadiran Ben di rumah tersebut. Ini terjadi karena Elliot jarang dirumah, sehingga Kate harus mengurus segala permasalahan yang

ada di rumah tersebut. di tengah-tengah perbincangan Kate dan Mindy, Ben pun mengetuk pintu kamar tersebut meminta izin untuk membahas masalah yang sebelumnya terjadi. Namun Kate sedang tidak ingin diganggu ataupun membahas masalah yang sebelumnya terjadi. Ben pun akhirnya bergegas meninggalkan kamar tersebut.

Di tempat lain, George sedang menuju ke rumah Roberto. Sesampainya di rumah tersebut ternyata sedang ada party. Namun nampaknya George sedang tidak bersemangat untuk gabung ke party tersebut. kemudian George pun memutuskan untuk pergi dari rumah tersebut. Sedangkan di rumah Elliot, dia dan Kate sedang membicarakan masalah revolusi perancis karena Joe dan Vlad begitu tertarik dengan revolusi perancis. Namun di tengah perbincangan tersebut bell rumah mereka berbunyi. Ternyata yang datang yaitu George. Lalu Ben pun membuka pintu. Setelah pintu tersebut terbuka George langsung menghampiri Ben dan memeluknya sambil menangis. Namun nampaknya ini merupakan hal buruk bagi Joe. Elliot pun mencoba menjelaskan kepada Joe untuk beberapa alasan sehingga dia harus mengalah untuk tidur di bangku. Walaupun kecewa Joe pun tetap mengikuti kemauan ayahnya. Di kamar Joe, Ben dan George nampak sedang membicarakan karier George kedepannya. Dia mendapatkan program baru untuk music di salah satu tempat music. Terdapat banyak anak disitu dari berbagai keturunan. George pun berbicara kepada Ben bahwa mereka sudah lama tidak tidur bersama.

Kemudian mereka pun akhirnya tidur di satu ranjang secara bersamaan.

Pagi harinya, George sedang mengajari muridnya di studio musik. George terlihat serius melihat muridnya. Ada yang berbeda di hari itu dengan muridnya. Perbedaannya terlihat muridnya tersebut tidak konsentrasi dalam memahami musik yang sedang dia mainkan. George pun mencoba menanyakan pada muridnya alasan kenapa dia tidak terbawa oleh lagu yang dia bawakan. Muridnya pun memberikan alasan yaitu interpretasi terhadap lagu yang dia bawakan. Setelah itu muridnya nampak memahami apa yang dia jelaskan sehingga dia terbawa oleh lagu yang dibawakannya. George pun nampak melamun sambil membayangkan tentang apa yang tengah terjadi. Semua orang pun tahu jika dia merupakan homo seksual. Ben merupakan patner terbaik selama dia berkarier selama ini. Dia pun menyimpulkan dunia ini merupakan tempat yang adil bagi orang yang mempunyai kejujuran lebih.

Malam harinya Ben pun pulang ke rumah Elliot. Dia pun nampak menyaksikan perdebatan antar Kate dan Elliot yang tengah membicarakan sesuatu hal. Dia pun memutuskan untuk pergi ke kamar, namun setibanya di kamar Joe pun mengatakan “bisakah kamu memberikan waktu sebentar bagi kami?”. Ben pun akhirnya mengerti dan memutuskan untuk keluar. Ben pun memotong perbincangan antara Kate dan Elliot. Dia menceritakan jika hari ini George pergi ke

gereja dan dia pergi ke bioskop. Dia menceritakan kalau dia hari ini menonton *The Gang's All Here*. Elliot yang tampak mengerti tentang film tersebut pun akhirnya menceritakan isi dari film tersebut. Elliot menanyakan kepada Ben apakah Joe sudah tidur. Ben pun menjawab nampaknya mereka sedang fokus untuk belajar. Elliot memutuskan untuk melihat apa yang sedang dilakukan oleh Joe dan Vlad di kamar. Setelah itu Ben pun bertanya kepada Joe tentang cinta. Joe pun menjawab dia bukan seorang *gay*. Ben pun menjelaskan lebih tentang cinta. Joe pun akhirnya mau menjawab jika dia pernah berlibur di sebuah *Saint Croix* yang terdapat di sebuah pulau *Virgins*. Joe menjelaskan di pulau tersebut pun ada keluarga lain yang tengah berlibur. Di keluarga tersebut terdapat anak gadis yang nampaknya Joe memperhatikan lebih. Ketika gadis tersebut berselancar dia melihatnya lewat *sky air*. Gadis tersebut pun sadar jika dia sedang ada yang memperhatikan. Ben pun bertanya pada Joe apakah dia sudah mengetahui nama dari gadis tersebut. Joe pun menjawab tidak mengetahui dan Ben pun merespon jika dia berada di posisi Joe pasti sudah menanyakan nama dari gadis tersebut.

Di siang hari, Ben pun kembali melukis di atap rumah Elliot. Dia nampak serius menjalankan setiap kuas pada kertasnya. Dia terlihat detail dalam melihat setiap goresan pada kertas yang tengah dia lukis. Setelah menyelesaikan lukisannya, Ben pun turun kebawah. Namun Ben sedang tidak beruntung. Dia terjatuh dari atap sampai kebawah.

Dia pun di bawa ke dokter ahli bedah. Setelah itu dokter nampak menjelaskan kepada George bahwa Ben mengalami cedera sendi bahu. Dokter menyebutkan retakan penuh terjadi pada Ben. George pun nampak cemas dengan apa yang tengah menimpa Ben. Di rumah Ben pun di rawat oleh Kate. Kate nampak memberikan beberapa obat untuk di minum oleh Ben. Setelah obat sudah diberikan kepada Ben, Kate pun pergi ke sekolah Joe.

Setibanya Kate di sekolah, dia pun menemui guru dari Joe. Terdapat beberapa masalah dengan Joe. Guru tersebut menyebutkan apakah ada buku baru di rumah setelah Joe dan Vlad sering bersama. Kate pun tidak mengetahui karena dia sedang sibuk menulis buku barunya. Gurunya menjelaskan jika Vlad mengambil buku tersebut dan memberikannya kepada Joe. Namun Kate pun mempunyai alasan lain karena sekarang di kamar Joe pun terdapat Ben sehingga pengawasan kepada Joe pun sedikit berkurang. Vlad mencuri beberapa buku dan literatur yang semuanya berbahasa perancis dan memberikannya kepada Joe.

Di rumah, Ben tengah menelfon George. Ben menanyakan kabar dari George. Ben menginginkan setelah operasi dia ingin tinggal dengan Mindy. Ben pun mengajak bertemu George di akhir pekan ini. Di tengah pembicaraan tersebut, Kate dan Vlad pulang dengan keadaan emosi. Mereka pun langsung masuk kamar dan sedikit mengejutkan Ben yang tidak mengetahui apapun. Saat makan malam, Elliot pun

marah kepada Joe. Dia mengatakan kepada Joe, apabila umurnya sudah dewasa mungkin dia sudah masuk penjara karena sudah mencuri. Namun Joe pun berusaha mengelak karena dia merasa tidak mencuri. Di tempat makan itulah terjadi perdebatan hebat antara Elliot dan Joe. Joe pun akhirnya memutuskan langsung pergi ke kamar karena dia sudah terbawa emosi. Ben pun melakukan sebuah pengakuan terhadap buku tersebut. Dia menemukan buku tersebut dibawah ranjangnya. Buku tersebut berjudul Cryano de Bergerac dan buku tersebut merupakan buku yang dimaksud oleh Elliot dan Kate. Kate pun langsung marah kepada Ben karena dia tidak bilang masalah buku tersebut. Elliot pun membela Ben karena dia berasal Ben tidak mengerti tentang buku tersebut. Akhirnya Kate pun langsung mengatakan sejujurnya kepada Elliot tentang ketidaksukaan dia kepada Ben. Elliot menurut Kate terlalu membela Ben setiap ada masalah yang bersangkutan padanya.

Di tempat lain, George sedang berpesta di tempat Roberto. Namun George nampak tidak begitu bersemangat. Kemudian ada orang yang menghampiri George. Orang tersebut bernama Lan, mereka pun nampak sedang mengobrol setelah perkenalan tersebut. Mereka pun memutuskan untuk pergi makan malam bersama. Kemudian mereka pun menuju tempat tinggal Lan. George dan Lan tampak tengah membicarakan masalah pekerjaan dan alasan kenapa Lan tinggal ditempat ini. Tempat tinggal disini karena alasan sewa

yang murah karena sudah diatur dalam peraturan pemerintah di kota tersebut.

Siang itu, Ben dan George tengah menonton pertunjukan musik di kota tersebut. Nampak mereka begitu sangat menikmati alunan demi alunan yang di mainkan oleh seorang pianis dan seorang pemain biola. Setelah pertunjukan tersebut selesai, George menanyakan kepada Ben tentang bagaimana pertunjukan musik Wieniawski. Ben pun menjawab tak sebegitu buruk untuk sebuah pertunjukan. George pun menambahkan jika musik sebegitu romantisnya tidak perlu diperindah lagi.

Seusai menonton pertunjukan musik tersebut, Ben dan George menuju ke sebuah Bar. George pun nampak memesan beberapa minuman di bar tersebut. Dia juga memesan minuman untuk Ben. Ben mengatakan kepada pelayan bar jika dulu para kaum *Homoseksual* tidak boleh dilayani di bar pada tahun 1966. Kemudian selesai minum di bar mereka pun akhirnya berpisah.

Pagi harinya, George terlihat menemui Joe. Mereka pun menuju sebuah tempat, dimana si Joe memegang lukisan yang dilukis oleh Ben. Lukisan tersebut rupanya merupakan lukisan yang di lukis oleh saat Vlad sebagai model lukisannya. Ini merupakan lukisan yang dibawa saat Ben jatuh dari atap, namun lukisan tersebut di lindungi oleh Ben saat dia terjatuh. Kemudian George pun memajang lukisan

tersebut tepat di dinding tempat tersebut. Joe pun meninggalkan tempat tersebut dengan membawa skateboarnya. Dia nampak menemui seorang cewek di lokasi tak jauh dari rumah tersebut. Akhirnya mereka pun berjalan beriringan.

E. Analisis Narasi Film “*Love is Strange*”

1. Analisis Lacey dan Gilliepsy

Dalam narasi film *Love is Strange*, memiliki rangkaian peristiwa yang dapat diuraikan per babak. Dila dikaji menggunakan struktur narasi narasi Lacey dan Gilliepsy maka data yang disajikan berikut ini

Eksposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ben dan George saat bangun tidur dan mulai bergegas persiapan untuk pergi kesuatu tempat 2. Ben yang sibuk mencari kacamataanya di ruang tamu hingga ke dapur. 3. George memberikan uang belanja kepada zlata, salah seorang yang membantu oekerjaan rumah/ 4. Ben dan Goerge berada di pinggir jalan untuk mencari taksi, namun akhirnya mereka memutuskan untuk jalan kaki. 5. Ben dan George melangsungkan upacara pernikahan di sebuah taman dengan dihadiri teman dan kerabat. 6. Ben dan George bersama teman dan kerabat berada di apartement untuk merakan pernikahannya. 7. Kate menyampaikan sambutannya mengenai hubungan yang dijalin oleh Ben dan George kepada para tamu undangan.
Gangguan, Kekacauan	<ol style="list-style-type: none"> 8. George menjadi dirigen di sebuah <i>Saint Grace Academy</i> 9. George di panggil kantor oleh <i>Father Raymond</i> untuk membicarakan mengenai pernikahannya. 10. George diberhentikan dari pekerjaannya karena melanggar keuskupan Tuhan. 11. George dan Ben mengeumpilkan keluarga

	<p>serta teman kerabat di apartemen.</p> <p>12. Elliot, Kate, Mindy, Ted, Roberto dan Doren berkumpul di apartemen.</p> <p>13. Ben dan George membicarakan mengenai apartemen yang semakin bertamabah biaya administrasi penyewaan.</p> <p>14. ben dan George meminta pendapat mengenai itu dan mengharapkan tempat tinggal bersama.</p> <p>15. Kate, Elliot, Daren, Mindy, Ted dan Roberto melanjutkan pembicaraan mengenai tempat tinggal sementara Ben dan George di apartemen Ted.</p> <p>16. George tidak sengaja mendengar percakapan mereka.</p> <p>17. Ben akhirnya tinggal di kediaman Elliot.</p> <p>18. Joe berbicara dengan ayahnya (Elliot) mengenai vlad yang akan datang kerumah.</p> <p>19. Vlad datang kerumah Joe untuk mengerjakan tugas geografi.</p> <p>20. Joe meminta tolong ibunya (Kate) untuk berbicara dengan pamannya (Ben)</p> <p>21. Kate,Joe dan Vlad pergi ke kamar dan membangunkan paman Ben yang sedang tidur.</p> <p>22. George dan Ted sedang membicarakan Tv kabel.</p> <p>23. Roberto datang bersama teman-temannya dan melakukan kegiatan.</p>
<p>Komplokasi, kekacauan</p>	<p>24. George mendatangi agen developer untuk mencari pembeli apartemennya. Namun harga yang ditawarkan tidaklah cocok.</p> <p>25. Kate yang sedang menulis di rumah, selalu diganggu dengan Ben yang mengajaknya untuk berbincang.</p> <p>26. Kate berusaha memberitahukan suaminya Elliot tentang kejadian tadi siang, namun Elliot terlihat sangat lelah</p> <p>27. Ben dan George mendatangi developer lainnya berusaha untuk mendapatkan apartemen baru.</p> <p>28. Ben ditawari untuk mencoba DFTA (Departement for the Aging / Panti Jompo)</p> <p>29. Ben sedang melukis di atas atap dengan vlad yang menjadi model</p> <p>30. Joe tiba-tiba datang dan membuat keributan</p>

	<p>dengan berkata keras kepa paman Ben dan Vlad.</p> <p>31. Joe menjadi kesal dan pergi untuk berbaik skateboard.</p> <p>32. Kate memberi masukan agar Vlad tidak melupakan tugasnya sebagai pelajar.</p> <p>33. Ben memberitahukan Kate tentang sikap Joe terhadap dirinya yang mengatakan homo.</p> <p>34. Kate yang tidak tahan dengan kehadiran paman Ben, mulai mencari teman berbagi cerita dengan Mindy.</p> <p>35. George pulang k apartemen setelah seharian lelah bekerja, namun sesampainya di apartemen sedang ada teman-teman ted dan Roberto.</p> <p>36. Geroge yang tidak tahan dengan kondisi itu pergi ke Rumah Elliot menemui Ben.</p> <p>37. Elliot meminta Joe untuk mengalah dan tidur di sofa untuk sementara waktu.</p> <p>38. Sebagai pasangan Ben dan George saling melepas rindu dan menceritakan keluh kesah mereka masing-masing.</p>
<p>Klimaks, konflik, memuncak</p>	<p>39. George saat mengajarkan les piano, dia tersadarkan dengan apa yang sudah dialaminya beberapa terakhir ini. George meratapi keadaanya, kesulitannya yang dialami sedari kecil.</p> <p>40. Ben baru kembali, dan Ia mendapati Elliot dan Kate sedang berbincang di ruang tamu. Ben masuk ke kamar namun ia mendapati Vlat dan Joe sedang bercengkrama.</p> <p>41. Elliot tidak mengetahui keberadaan Vlad di kamar Joe. Elliot berusaha menghampiri Joe dan Vlad namun dilaran oleh Ben.</p> <p>42. Joe sedikit mengutarakan perasaannya kepada paman Ben. Tentang bagaimana rasanya jatuh cinta, namun joe tidaklah termasuk penyuka sesame jenis.</p> <p>43. Ben melukis sebuah kota dari atap rumah Elliot. Selesai melukis Ben berniat untu turun, nemun musibah menyimpannya, Ben terjatuh dari tangga.</p> <p>44. Ben dilarikan kerumah sakit, bersyukur Ben tidak kenapa-kena hanya saja tangan nya sedikit cidera.</p> <p>45. Kate meninggalkan paman Ben sendirian dirumah, dikarenakan Kate harus kesekolah Joe</p>

	<p>untuk memenuhi panggilan wali kelas Joe.</p> <p>46. Joe dituduh mencuri buku berbahasa Prancis.</p> <p>47. Ben merasa tidak nyaman lagi tinggal bersama Elliot, ia memutuskan akan tinggal bersama Mindy selesai oprasi.</p> <p>48. malam harinya saat sedang makan malam. Elliot mesidang Joe untuk mengatakan mengenai buku Prancis yang dia curi. Namun Joe tidak mengakui karena dia tidak merasa mengambilnya.</p> <p>49. Ben yang sedari tadi diam akhirnya ikut berbicara, bahwa ia menemukan buku Prancis itu di bawah tempat tidurnya.</p> <p>50. Elliot sedikit membela pamannya atas dasar kalau paman Ben hanya tidak mengira kalau yang dimaksud adalah buku tersebut.</p> <p>51. Kate menjadi geram dan Marah kepada Elliot dengan sedikit mengeluarkan kata yang menyinggung paman Ben.</p> <p>52. George sedang mengikuti pesta di aparteman Ted dan Roberto. Namun Goeg hanya duduk dipojikan merasa bosan</p>
--	--

Tabel 3.2 Peristiwa-Peristiwa dalam Film “*Love is Strange*”

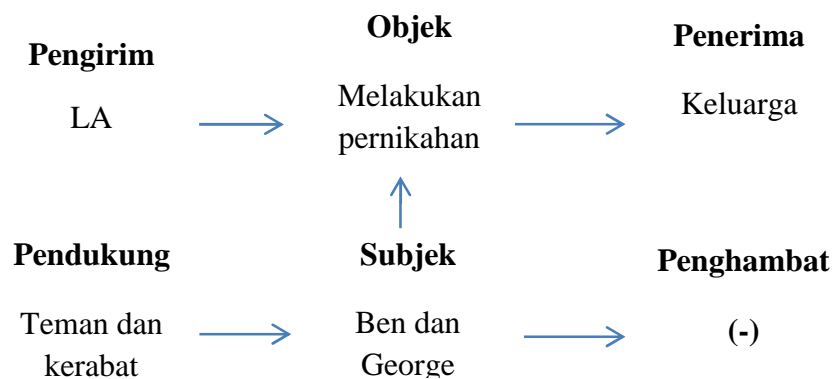
2. Analisis Model Aktan

Model aktan digunakan untuk melihat fungsi dari masing-masing karakter dan keterkaitan atau hubungan antara karakter yang satu dengan karakter yang lainnya yang mengarahkan jalannya cerita. Melalui model aktan juga dapat melihat siapa yang menempati posisi subjek, objek, pengirim, penerima, dan penghalang sebagai pembentuk narasi *Homoseksual* atau *gay* dalam film *Love is Strange*.

Setelah mengetahui karakter, dan alur. Analisis model aktan dapat dilakukan lebih mudah dengan membagi alur cerita menjadi beberapa Kategori yang menunjukkan narasi *Gay*. Analisis ini dilakukan dengan

melihat alur cerita dari awal sampai akhir , dan mengelompokkannya untuk mengetahui bagaimana film *Love is Strange* menarasikan *gay* dalam cerita.

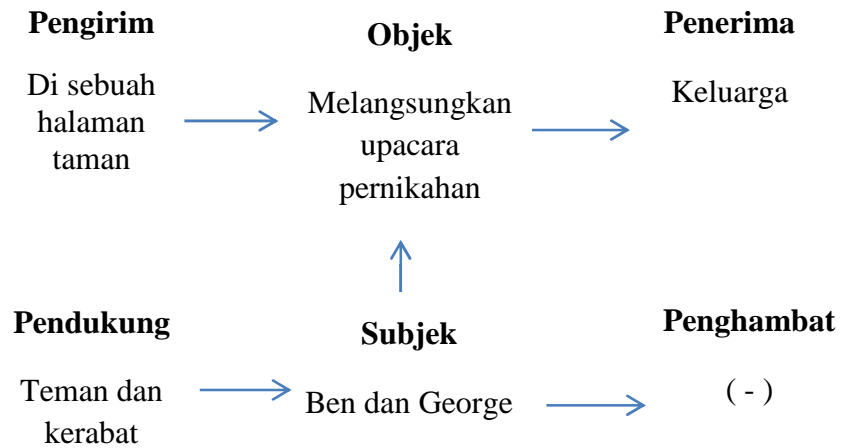
Model Aktan Pertama



Gambar: 3.1 Analisi Model Aktan Pertama

Dari struktur model aktan diatas Ben dan George berada di posisi subjek. Sebagai subjek, Ben dan George adalah sepasang *gay* yang telah menjalin hubungan selama 20 tahun. Objek yang ingin dicapai oleh subjek yaitu ben dan George melalukan pernikahan. Relasi pengirim disini adalah lingkungan los angeles, dimana di pernikahan sejenis di LA sering dilakukan. Posisi pendukung dalam analisis ini adalah teman dan kerabat dekat Ben dan Gorge. Posisi penerima dalam analisis ini adalah keluarga, dimana keluarga ben dan George sangat terbuka dan menerima atas pernikahan tersebut.

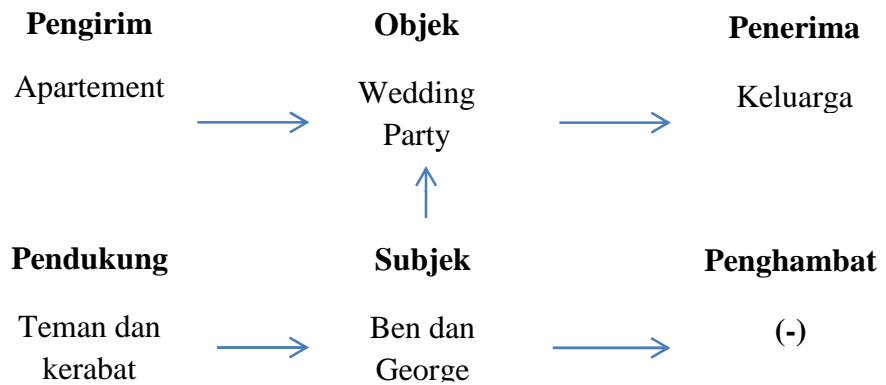
Model Aktan Kedua



Gambar: 3.2 Analisi Model Aktan Kedua

Dari struktur model aktan diatas posisi subjek dalam scene ini adalah Ben dan George. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu melakukan pemberkatan atau upacara pernikahan (marriage). Relasi subjek Ben dan George melaksanakan upacara pernikahan mereka di suatu taman beserta pendeta yang menikahkan mereka. Posisi pendukung dalam posisi ini adalah teman-teman terdekat dari ben dan George yang sangat menyetujui pernikahan mereka. Selain itu, posisi penerima dalam scene ini adalah keluarga yang dengan terbuka untuk tidak menolak pernikahan tersebut terjadi.

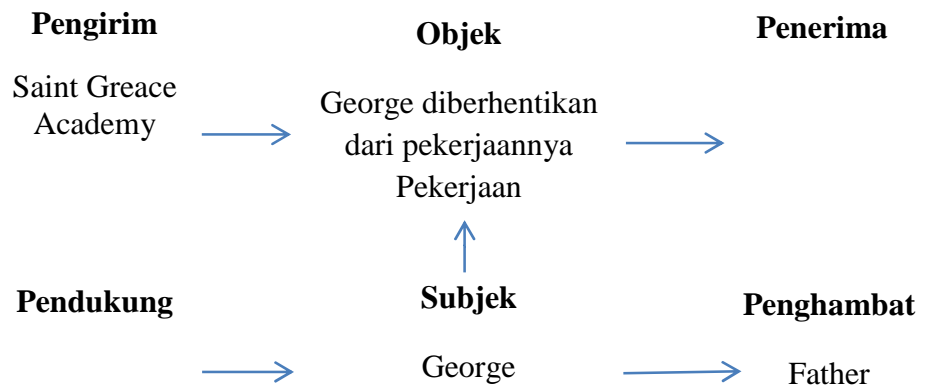
Model Aktan Ketiga



Gambar: 3.3 Analisi Model Aktan Ketiga

Dari struktur model aktan diatas posisi subjek adalah Ben dan Geroge. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu Ben dan George merayakan pernikahannya dan melakukan wedding party. Relasi subjek dengan pengirim adalah apartement mereka, mereka membuat perayaan di Apartemen ben dan Geroge. Posisi pendukung dalam scene ini masih di dukung oleh teman-teman dan kerabat terdekat Ben dan George. Posisi penerima di scene ini adalah keluarga, keluarga ben dan geroge sangat berbahagia karena pernikahan tersebut.

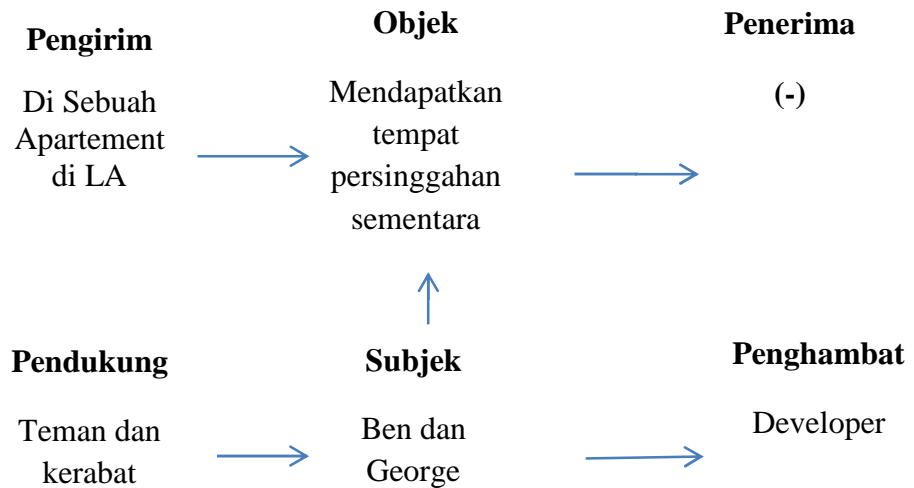
Model Aktan Keempat



Gambar: 3.4 Analisi Model Aktan keempat

Dari struktur model aktas diatas posisi subjek pada scene ini adalah George. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, namun di posisi ini objek tersebut berbalik. George kehilangan pekerjaannya sebagai dirigen atau pemandu paduan suara disalah satu gereja yang ada dikota tersebut. Relasi subjek dengan pengirim adalah *Saint Grace Academy*, SGA merupakan tempat dimana George bekerja sebagi dirigen. Posisi penghambat dalam scene ini adalah *Father* Raymond, yang merupakan bapa pendeta yang mengurus *Saint Grace Academy*.

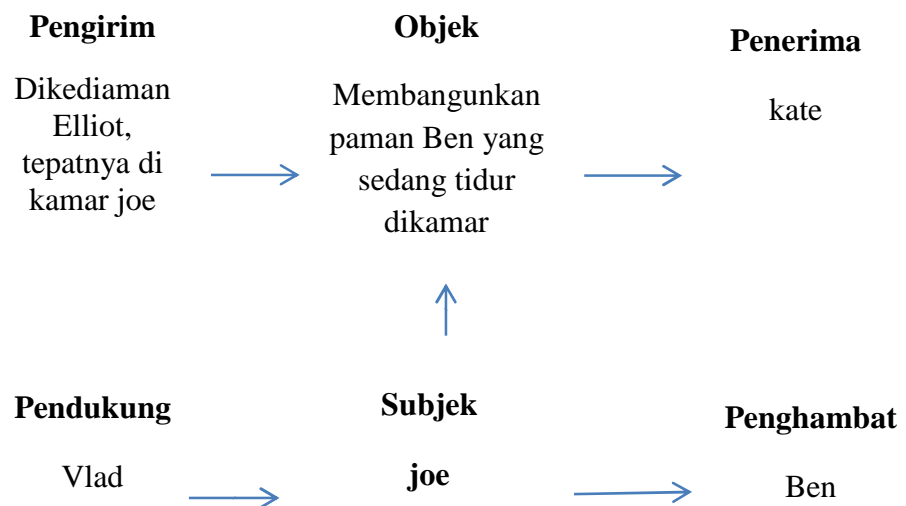
Model Aktan Kelima



Gambar: 3.5 Analisis Model Aktan Kelima

Dari struktur diatas posisi subjek dalam scene ini adalah Ben dan George. Ben dan George sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu mendapatkan tempat persinggahan untuk sementara. Relasi subjek dengan pengirim adalah apartemen yang disinggahi Ben dan George yang secara bersamaan satu apartement dengan Ted dan Roberto yang terletak di LA. Posisi pendukung dalam analisis ini yaitu adalah teman serta keluarga Ben dan George yang membantu merek untuk mencarikan solusi atas kenaikan administrasi apartemen yang mengharuskan mereka pindah. Posisi penghambat adalah developer apartemen yang secara tiba-tiba menaikkan biaya admisistrasi apartemen yang dihuni Ben dan George.

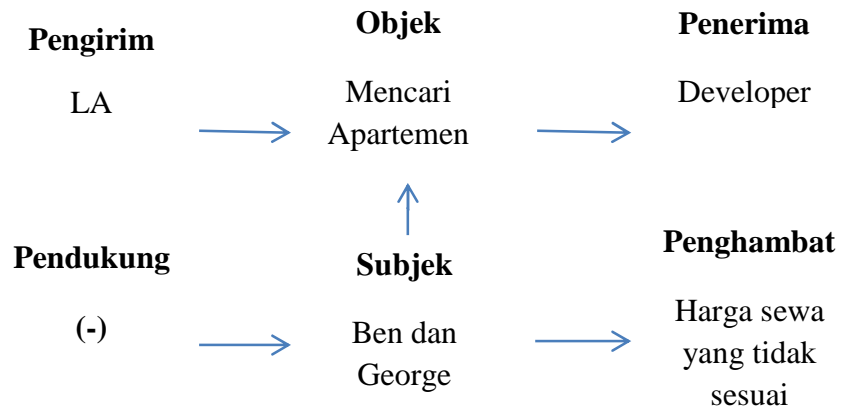
Model Aktan Keenam



Gambar: 3.6 Analisis Model Aktan Keenam

Dari struktur diatas subjek dalam scene ini adalah Joe. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu kamarnya yang sedang dipakai paman Ben, joe ingin membagunkan Paman Ben namun iya sungkan hingga akhirnya berbicara kepada ayah dan ibunya. Relasi dengan pengirim adalah rumah Elliot tepatnya di kamar joe. Dan penerima dalam struktur ini adalah Kate yang merupakan ibu dari Joe, Joe memberitahukan Kate bahwa dia memerlukan kamarnya untuk persiapan presentasi tugas geografi bersama Vlad. Dan posisi pendukung disini adalah Vlad yang datang kerumah joe menegaskan bahwa mereka akan mengerjakan tugas. Kemudian posisi penghambat disini adalah paman Ben, belai menggunakan kamar Joe karena tidak ada ruangan untuk beliau istirahat.

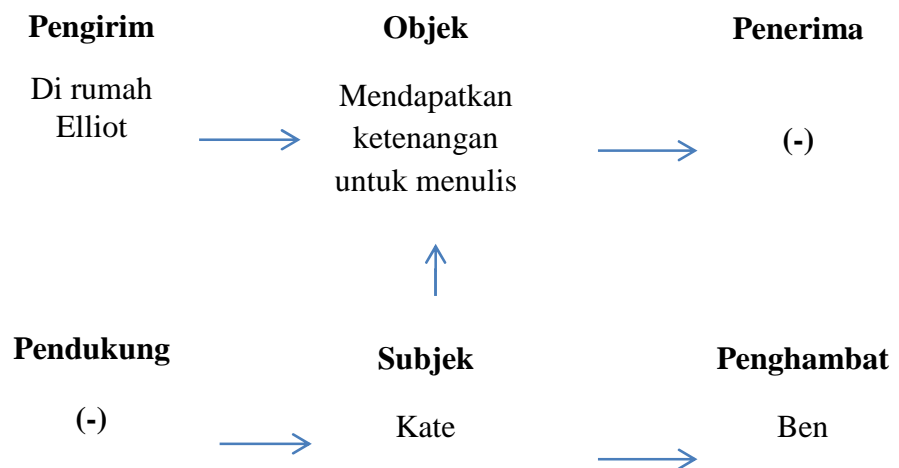
Model Aktan Ketujuh



Gambar: 3.7 Analisi Model Aktan Ketujuh

Dari struktur diatas posisi subjek adalah Ben dan George. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu Ben dan George mencari apartemen. Pengirim dari relasi subjek adalah Los Angeles, tempat mereka tinggal dan penerima adalah Developer yang menangani penyewaan jual beli apartemen. Posisi penghambat adalah harga sewa yang ditawarkan tidak sesuai. Harga yang ditawarkan developer tersebut tidak memenuhi kebutuhan Ben dan George, karena George sudah tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga tidak mampu untuk menyewa apartemen dengan harga yang tinggi.

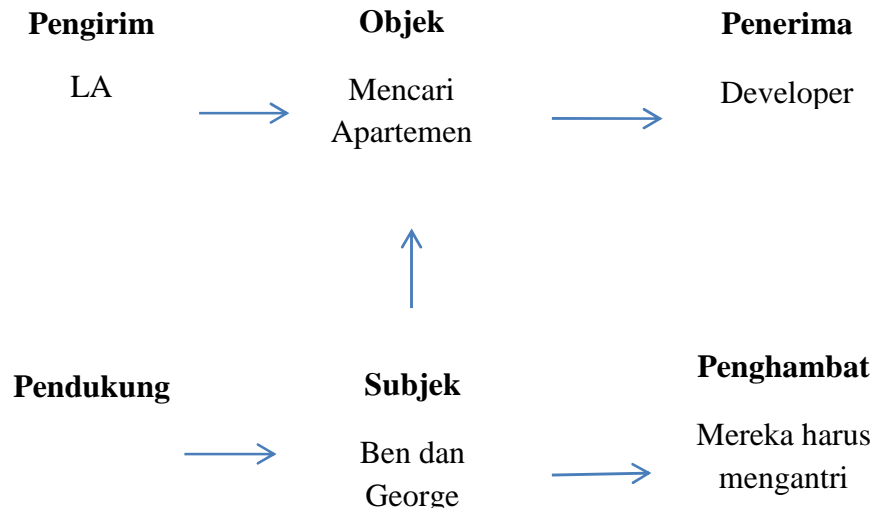
Model Aktan Kedelapan



Gambar: 3.8 Analisis Model Aktan Kedelapan

Dari struktur diatas dapat dilihat bahwa scene ini yang menjadi subjek adalah Kate. Sebagai subjek Kate memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu ia mendambakan ketenangan saat ia menulis novel. Relasi pengirim antara subjek adalah Kate sendiri. Namun, terjadi penghambat untuk memenuhi keinginan Kate yaitu paman ben yang terlalu mengajak Kate untuk berbincang mengenai novel karya Kate yang menjadi novel kesukaan paman Ben.

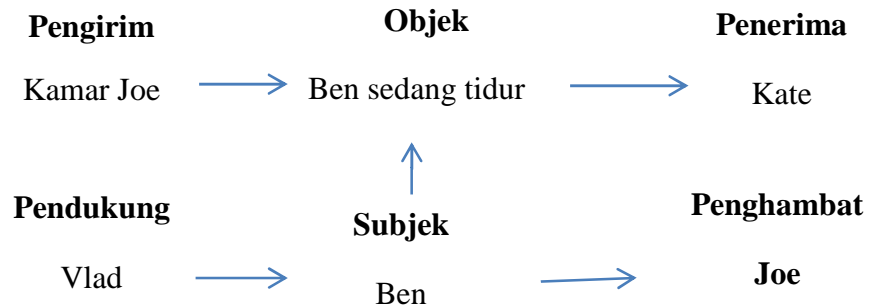
Model Aktan Kesembilan



Gambar: 3.9 Analisis Model Aktan Kesembilan

Dari struktur diatas terlihat bahwa dalam scene ini posisi subjek adalah Ben dan George. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu mendapatkan apartement. Ben dan George masih berusaha untuk mendapatkan apartemen sebagai tempat tinggal mereka. Pengirim dari relasi dalam scene ini masih di seputaran los angeles. Dan penerima dari relasi ini adalah Developer. Sementara penghambat dalam scene ini, bend an George harus menunggu antrian pencarian apartemenmasih dengan harga yang cukup mahal. Hingga akhirnya sang developer menganjurkan saran mengingat umur ben sudah memasuki lansia agar mereka mendaftarkan diri di DFTA (Departement for the aging / panti jompo

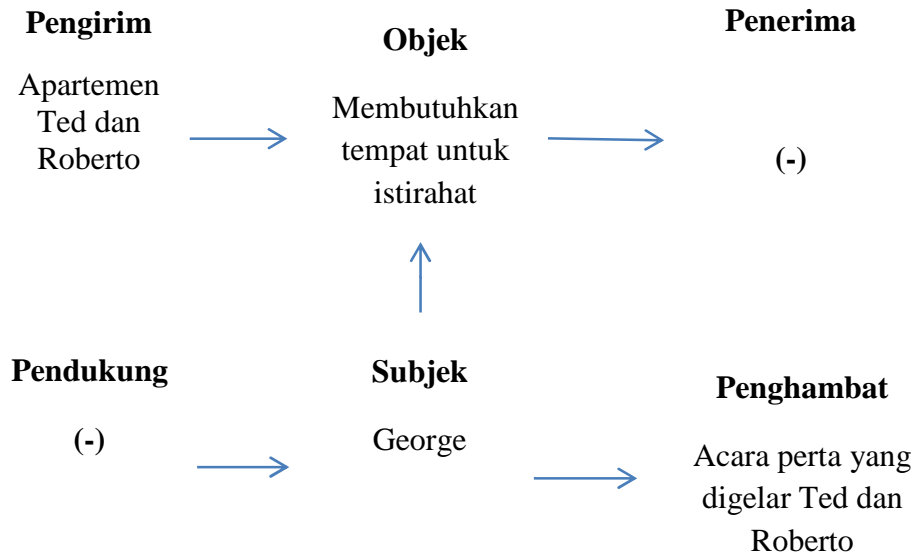
Model Aktan Kesepuluh



Gambar: 3.10 Analisi Model Aktan kesepuluh

Dari struktur diatas posisi subjek adalah Ben. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu ben melakukan pekerjaannya dulu sebagai pelukis. Kemudian Ben melakukan kegiatan melukis diatas atap rumah Elliot sebagai relasi pengirim subjek dengan didukung oleh Vlad sebagai posisi pendukung. Vlad membantu Ben sebagai model lukisannya setelah sekian lama tidak melukis. Penerima dari relasi tersebut adalah Kate, dimana Kate mendapat pengaduan dari Joe bahwa paman Ben mengajak Vlad menjadi modelnya yang tidak bisa diterima oleh Joe. Sebagai penghambat Joe merasa kesal terhadap paman Ben bahwasannya paman Ben melakukan hal yang sia-sia dan membuat Vlad terlihat seperti *Gay*

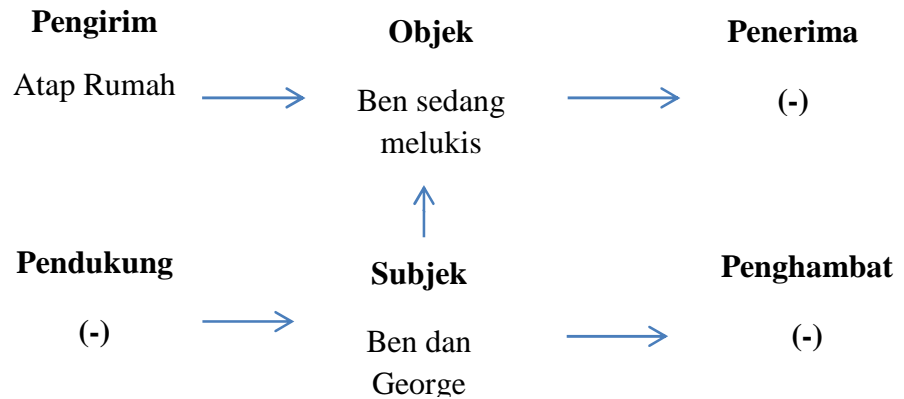
Model Aktan Kesebelas



Gambar: 3.11 Analisi Model Aktan Kesebelas

Dari struktur di atas terlihat bahwa dalam scene ini posisi subjek adalah George. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu tempat istirahat. Dimana George merasa lelah dan butuh tempatnya untuk beristirahat dari kebisingan dan tempat yang layak untuk ia sekedar melepas lelahnya. Posisi penghambat disini adalah Ted dan Roberto yang sedang mengadakan pesta di apartemennya sehingga membuat George merasa tidak nyaman.

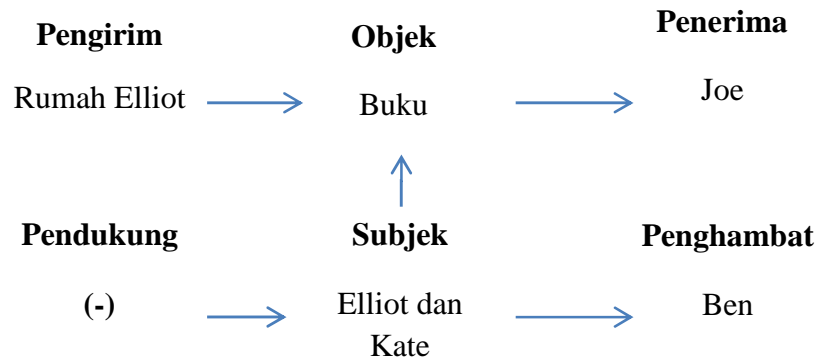
Model Aktan Keduabelas



Gambar: 3.12 Analisi Model Aktan Keduabelas

Dari struktur di atas dapat dilihat bahwa dalam scene ini posisi subjek adalah Ben. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu Ben berusaha menghilangkan kebosanannya dengan melakukan hobinya yaitu melukis. Ben melukis keadaan kota yang begitu indah. Pengirim dari relasi ini adalah Ben yang sedang melakukan kegiatan melukisnya di atas atap rumah Elliot. Namun setelah selesai melukis, Ben terjatuh dari tangga dan dilarikan ke rumah sakit.

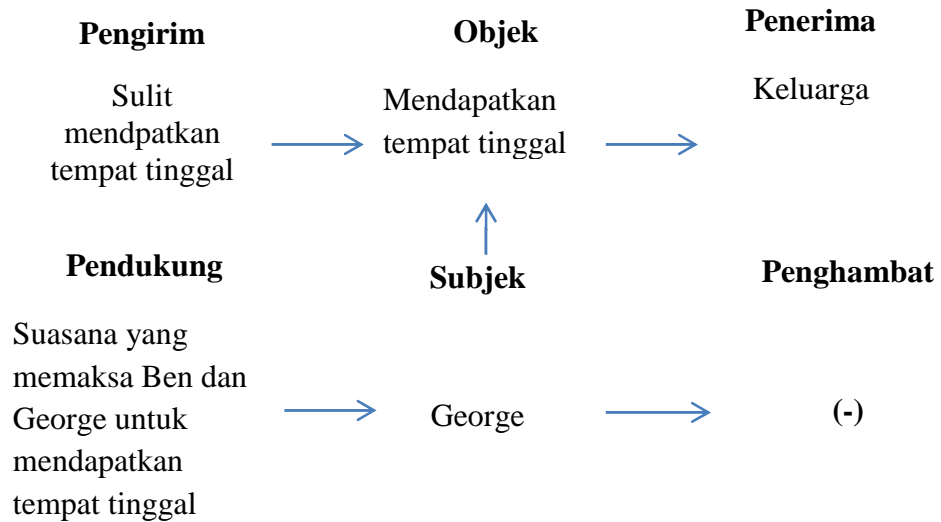
Model Aktan Ketigabelas



Gambar: 3.13 Analisi Model Aktan Ketigabelas

Dari struktur di atas terlihat bahwa dalam scene ini yang menduduki posisi subjek ialah Elliot dan Kate. Sebagai subjek memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu sebuah buku yang dicuri atau dipinjam oleh Joe dari sekolahnya. Relasi pengirim dan penerima dalam scene ini adalah di rumah Elliot sendiri dan penerimanya merupakan Joe. Joe mendapat interogasi dari ayahnya mengenai buku tersebut, namun Joe tetap tidak mau mengakuinya karena Joe tidak merasa meminjam atau mengambil buku itu. Elliot terlihat sangat marah agar Joe mau mengakuinya. Dan posisi penghambat dalam scene ini adalah paman Ben. Ben yang mengetahui keberadaan buku tersebut tidak memberitahukan Elliot atau Kate. Karena Ben merasa itu hanyalah sebuah buku yang tidak perlu dipermasalahkan.

Model Aktan Utama



Gambar: 3.14 Analisi Model Aktan Utama

Dari struktur aktan di atas posisi subjek adalah tokoh George yang menjadi tokoh utama dalam film *Love is Strange*. Sebagai subjek George memiliki objek yang ingin dicapai, yaitu mendapatkan tempat tinggal yang layak bagi dirinya. Relasi dengan pengirim yaitu begitu sulitnya George mendapatkan tempat tinggal dikarenakan harga sewa yang begitu tinggi, berhubung George tidak memiliki pekerjaan yang tetap, George merasa sangat dipersulit untuk dia bisa mendapatkan tempat tinggal.

Pendukung disini adalah banyaknya konflik-konflik yang terjadi selama ia menumpang di tempat orang lain. Walaupun mereka merasa tidak apa-apa, namun George merasa kurangnya tempat yang nyaman untuk dia beristirahat melepas lelah setelah bekerja.

Identifikasi terhadap karakter dan fungsi di masing-masing adegan tersebut dilakukan di setiap adegan yang cukup mewakili narasi sosial Acceptance

Homoseksual yang ditampilkan. Berikut analisa yang dapat disampaikan bahwa subjek, objek, pengirim, penerima dan penghambat dalam narasi film *Love is Strange* dari struktur yang ditemukan dalam film ini bisa disimpulkan pembuat narasi menempatkan lebih dari satu subjek dalam film ini. Menurut Eriyanto (2013) dalam bukunya analisis naratif mengatakan bahwa subjek merupakan tokoh yang mengarahkan sebuah cerita. Subjek dapat dikatakan menempati porsi terbesar dalam cerita, namun temuan analisis naratif dalam film *Love is Strange* berbeda.

Ditemukan beberapa tokoh subjek yang tidak hanya terdapat pada sosok Ben atau George. Di berbagai adegan Ben dan George tidak selalu menjadi subjek. Tokoh subjek didistribusikan kepada tokoh seperti Kate, Joe, Elliot, Ted dan Roberto. Selain itu, melalui model aktan dalam film *Love is Strange* George sebagai tokoh mampu mempertahankan prinsipnya hingga akhir, sampai ia mendapatkan tempat tinggal. Berdasarkan cerita yang telah diurai secara kronologis serta berbagai peristiwa dalam narasi film *Love is Strange*, maka terdapat pengelompokan penelitian sebagai berikut:

a. Pengenalan pernikahan sejenis dalam *Homoseksual*

Penelitian mengenai *Homoseksual* di mulai dari subjek melakukan pernikahan sejenis hal ini terlihat dari analisis model aktan pertama sampai model aktan ketiga. Yang menjelaskan bagaimana Ben dan George melangsungkan pernikahan tersebut.



Gambar 3.15 (Menit 04.22)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan ini memperlihatkan saat Ben dan George melangsungkan acara pernikahannya di sebuah taman dengan dihadiri oleh teman dan kerabat dekat. Ben dan George sangat berbahagia sekali, dimana mereka membawa hubungan yang sudah mereka bina selama kurang lebih 20 tahun dalam ikatan suci pernikahan. Tidak hanya itu saja, teman dan kerabat dekat yang mendukung atas pernikahan tersebut ikut bersuka cita. Dalam adegan ini memperlihatkan adanya kejanggalan, yaitu terjadinya *Same Sex Marriage* (menikah sesama jenis). Seperti yang telah di jelaskan Michel Foucault tentang *queer theory* bahwasannya identitas tidak bersifat tetap dan stabil, dalam arti lain bahwa gender selalu bergeser (*Sociological Theory* : vol 12 :182-185). *Homoseksual* harus berhadapan dengan pasangan dalam seluruh bentuk: pria atau wanita, maskulin atau feminin, *gay* atau lesbian, menawarkan pandangan bahwa identitas selalu lebih luas dibandingkan dengan Kategori dikotomi (pria dan wanita) yang sudah baku (Butler,2010:8-10). Sehingga jika dilihat dari adegan diatas Ben dan

George merupakan salah satu pasangan yang dianggap aneh. Karena mereka menalin hubungan yang tidak pada umumnya. Dimana pada umumnya seseorang yang melakukan pernikahan seharusnya adalah Laki-laki dan perempuan.

Dari analisis model aktan kesatu sampai ketiga dapat dilihat bahwasannya Ben dan Goerge dengan secara terbuka mengungkapkan orientasi mereka sebagai *gay*. Mereka mengungkapkan orientasi mereka dihadapan keluarga dan teman dekat. Seperti yang diungkapkan Eve Sedgwick dalam bukunya *Epistemology of the Closet*. Sedgwick menilai bahwa “keluar dari lemari baju” (*coming out of the closet* – artinya, secara terbuka mengungkapkan orientasi seksual *gay* atau lesbian dalam diri seseorang) bukanlah satu tindakan tunggal yang absolut. Kondisi *gay* dapat diumumkan secara terbuka kepada keluarga dan teman, tapi tidak terlalu menyeluruh di hadapan atasan atau kolega. (Sedgwick, 1990:71)



Gambar 3.16 (Menit 07.06)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan ini memperlihatkan Kate yang merupakan salah satu anggota keluarga Ben yang sedang menyampaikan sambutan. Kate memberi sambutan perihal hubungan Ben dan George yang sangat menginspirasi baginya. Dimana cinta Ben dan George patut untuk diapresiasi karena mereka sanggup menjalin hubungan selama 20 tahun dan akhirnya mereka memutuskan untuk mengakhiri hubungan mereka dengan ikatan pernikahan. Cinta yang dimiliki oleh Ben dan George patut dibanggakan karena mereka menjalin dengan penuh kasih dan ketulusan untuk saling mencintai satu sama lain.

b. Sosial Acceptance terhadap pasangan *Homoseksual* atau *gay*

Film ini memunculkan adanya prefektif bahwa terdapat konteks penerimaan dan penolakan terhadap *Homoseksual*. Analisis ini terlihat dari model aktan keempat sampai model aktan yang ketiga belas. Hasil analisis ini menggambarkan mengenai penerimaan bahkan penolakan terhadap *Homoseksualitas*.



Gambar 3.17 (Menit 10.31)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan ini memperlihatkan George yang dipanggil ke kantor oleh *Father* Raymond yang merupakan salah satu pendeta di tempat George bekerja. George bekerja sebagai dirigen paduan suara di *Saint Grace Academy*. George mendapatkan teguran sekaligus peringatan dari *Father* Raymond bahwa yang dilakukan oleh George merupakan hal yang melanggar keuskupan Tuhan. George telah melanggar peraturan yang telah ia ketahui, bahwasannya ia telah melakukan pernikahan sejenis. George berpikir kalau saja ia tidak diberhentikan dari pekerjaannya karena George telah lama mengenal *Father* Raymond, namun sebagai pendeta *Father* Raymond juga harus mentaati peraturan yang sudah cukup jelas tertera. Adegan ini menegaskan tentang “keluar dari lemari baju” (*coming out of the closet*) teori yang dipaparkan oleh Eve Sedgwick. Dimana ada beberapa hal untuk merahasiakan sebuah hubungan terhadap atasan atau kolega. George merahasiakan pernikahannya dengan Ben, namun akhirnya pernikahan tersebut terdengar oleh atasannya yaitu *Father* Raymond

sehingga menimbulkan kekacauan dalam pekerjaannya. Tindakan merahasiakan dalam tingkat yang berbeda-beda dalam kehidupan adalah wajar. Pada posisi ini George sulit untuk membuat batasan.



Gambar 3.18 (Menit 11.54)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan di atas merupakan adegan dimana Ben dan George menghubungi orang terdekatnya untuk dimintai pertolongan mengenai persinggahan sementara. Dikarenakan George sudah tidak lagi memiliki pekerjaan maka mereka memutuskan untuk pindah dari apartemen mereka sekarang. Karena harga sewa menjadi sangat naik dan mereka tidak sanggup untuk membayar.



Gambar 3.19 (Menit 15.42)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan di atas adalah adegan dimana George berusaha menenangkan Ben dengan kondisi mereka saat ini. George menguatkan Ben saat mereka mengalami kesulitan dan menemani bagaimanapun kondisinya, mereka akan melalui bersama sesuai janji yang telah mereka ikrarkan saat melakukan pernikahan.



Gambar 3.20 (Menit 20.12)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan di atas adalah adegan dimana Kate, Vlad dan Joe sedang membangunkan paman Ben yang sedang tidur siang. Kate membangunkan paman Ben karena Joe ingin memakai kamarnya bersama Vlad untuk

mengerjakan tugas presentasi Geografi dari sekolahnya. Joe sengaja meminta bantuan ibunya untuk membangunkan paman Ben karena Joe merasa sangat sungkan. Awalnya Joe ingin meminta bantuan ayahnya yang sedang berada di ruang tamu, namun Elliot terlihat sangat sibuk dengan urusan pekerjaannya.



Gambar 3.21 (Menit 30.42)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan di atas adalah adegan dimana Ben dan George berusaha mendapatkan tempat tinggal baru yaitu sebuah apartemen. Mereka mendatangi developer berharap mendapatkan apartemen baru, namun yang mereka harapkan menjadi sia-sia ketika developer tersebut menjelaskan bahwasannya saat ini belum ada apartemen yang sesuai seperti yang mereka cari. Ben dan George merasa sangat kecewa, karena terlalu sulit untuk mendapatkan tempat tinggal yang memenuhi standar mereka. Akhirnya developer tersebut memberikan saran kepada mereka untuk mendaftarkan di DFTA (Departement for the Aging / panti jompo).



Gambar 3.22 (Menit 48.24)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan di atas adalah adegan dimana George sedang memikirkan betapa sulit proses yang sedang dialaminya. Dia berpikir apakah dia bersalah jika ternyata dia berbeda dengan yang lainnya. Mengapa dia harus sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan tempat tinggal. Namun George tidak berputus asa, ia berusaha semampunya untuk mendapatkan tempat tinggal agar tidak membebani keluarganya.



Gambar 3.23 (Menit 1.05.42)

Sumber : Film *Love is Strange*, 2014

Adegan terakhir ini memperlihatkan Kate dan Elliot sedang bertengkar mengenai Joe yang dituduh mencuri buku bahasa Prancis oleh

sekolahnya. Di adegan ini Elliot memaki dan memarahi Joe atas apa yang dilakukannya, namun Joe tidak mengakui bahwasannya ia telah mencuri buku tersebut. Kate dan Elliot khawatir bahwa ini merupakan dampak dari Joe sering bermain dengan Vlad. Joe tetap pada pendiriannya bahwa ia tidak mengetahui tentang Vlad dan buku tersebut. Selama perdebatan itu, Ben yang hanya diam akhirnya menyuarakan pendapatnya. Ia mengaku bahwa ia menemukan buku tersebut dan membacanya. Menurut Ben, itu hanyalah sebuah buku yang tidak harus dipermasalahkan. Elliot membela pamannya karena usia pamannya yang sudah lanjut. Sikap itu membuat Kate semakin emosi terhadap Elliot dan paman Ben.

3. Analisis Struktur Oposisi Biner

Dalam film *Love is Strange*, peneliti menemukan perbedaan oposisi yang tajam antar tokoh yang mempengaruhi jalannya cerita. Hal ini dapat terlihat dari beberapa adegan dalam film. Oposisi biner biasa ditemukan dalam narasi untuk mengetahui makna apa yang disampaikan. Oposisi biner ini diperoleh dari hukum *Heteromativity* yang berlaku pada masyarakat. Hasil analisis dengan stuktur oposisi biner adalah sebagai berikut:

Rasional	Irasional
Hubungan Wanita dan Pria	Hubungan sesama jenis
Dilarang agama	Yang dilanggar dijalankan

	(Melakukan pernikahan sejenis)
Mendapatkan Pekerjaan yang layak	Sulit mendapatkan pekerjaan
Mendapatkan Tempat tinggal yang layak	Sulit mendapatkan pekerjaan
Keluarga menolak	Keluarga mendukung

Table 3.3 Struktur Signifikasi Elementer dalam Film *Love is Strange*

Dari struktur oposisi biner Signifikasi Elementer diatas, dapat dilihat bahwa stuktur batin terdapat pada rasional dan irasional. Selain itu, struktur batin tersebut juga dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu abstrak, transformasi metaforik, dan konkret. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Abstrak

Posisi abstrak pada Rasional dan Irasional. Dalam film ini, terlihat jelas bahwa pada dasarnya George adalah orang yang mengerti bagaimana tentang pelanggaran yang telah ia lakukan. George yang selama hidupnya mengeyam pendidikan yang cukup luas dan bekerja dibawah *Saint Grace Academy* seharusnya George sudah mengetahui bagaimana hubungan yang meraka jalin selama ini. Namun, George tetap menjalankan hubungan tersebut dengan Ben hingga terjadinya

Penikahan. Mereka melakukan pernikahan atas dasar telah hidup bersama kurang lebih selama 20 tahun.

Sementara *Father* Raymond di gambarkan sebagai tokoh irasional, mencoba memperingatkan George. Namun, hal ini dibantah dengan adanya tokoh emosional yang irasional, tercermin pada sikap George yang emosi terhadap *Father* Raymond. George bersikap mempertahankan apa yang menjadi pilihannya walaupun ia tahu bahwasannya apa yang dilakukan dia adalah melanggar keuskupan Tuhan. *Father* Raymond sendiri sudah berusaha untuk meyakinkan George apa yang dia pilih adalah salah namun, tetap usahanya menjadi sia-sia.

b. Transformasi Metaforik

Dalam film ini terlihat jelas bahwa George sebenarnya telah melanggar keuskupan Tuhan. Namun ia tetap melakukan pernikahan sejenis tersebut dengan Ben. Atas dasar hubungan mereka yang sudah mereka jalani sejak lama. Dalam melakukan pernikahan tersebut Ben dan George sangat di dukung oleh teman dan keluarga terdekat. Akhirnya mereka melakukan prosesi pernikahan dengan begitu bahagia.

Namun setelah pernikahan terlaksana, George dan Ben mendapatkan Musibah. George dikeluarkan dari Pekerjaannya, dimana pekerjaan George masih terhubung dengan keuskupan Tuhan.

George bekerja di *Saint Grace Academy* sebagai dirigen paduan suara. Dia mendapatkan peringatan bahkan langsung diberhentikan dari pekerjaannya setelah *Father* Raymond mengetahui adanya pernikahan antara Ben dan George.

Ben dan George akhirnya tinggal sementara di tempat teman dan keluarga terdekat. Sampai mereka menemukan tempat tinggal kembali. Namun yang dialami Ben dan George sangatlah berat, berhubung usia mereka juga tidak muda lagi. Mereka harus kesana kemari untuk mendapatkan tempat tinggal. Konflik-konflik kecilpun terjadi dikarenakan kurangnya rasa nyaman dari kedua belah pihak.

c. Konkret

Terakhir adalah Konkret, dalam film ini diperlihatkan adanya sosial Acceptance atau penerimaan. Terlihat bagaimana George yang sangat memahami akan peraturan baik secara hukum dan agama dalam

hubungannya bersama Ben namun tetap menjalinnya hingga kepernikahan. Film ini memperlihatkan adanya penolakan tentang hubungan mereka, dimana George akhirnya dipecat dari pekerjaannya dan mereka cukup sulit untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak.

F. Catatan Penutup

Dari analisis diatas, peneliti menemukan beberapa hal yang mencakup narasi *Homoseksualitas*. Dalam analisis Lacey dan Gilliepsy, peneliti telah membagi berbagai peristiwa dalam film menjadi empat babak, yaitu ekposisi, gangguan kekacauan, komplikasi kekacauan serta klimaks atau konflik yang memuncak. Film *Love is Strange* terdiri dari keempat babak tersebut dimana ekposisi adalah keadaan stabil, bermula saat George dan Ben melangsungkan pernikahan sampai pihak keluarga dan teman terdrkat ikut berbahagia atas pernikahan tersebut. Kemudian gangguan kekacauan di mulai saat George mendapat peringatan dari dari Ftaher Raymond dan diberhentikan dari pekerjaannya sampai ia harus mengalami penjualan apartementanya. Kemudian gangguan kekacauan di mulai saat Ben berada dirumah Elliot untuk mendapatkan tempat tinggal sementara namun membuat Kate merasa terganggu karena tidak mendapatkan ketenangan sampai Joe dipanggil kesekolah atas dasar pencurian buku bahasa Prancis namun Ben tidak memberitahukan kepada Elliot dan Kate. Terakhir, Klimaks dalam film ini adalah. George mulai merasakan bahwasannya keberadaan dia merupakan kesalahan sehingga ia berusaha sekuat tenaga untuk dapat mendapatkan tempat tinggal yang layak untuk dirinya dan Ben.

Kemudian peneliti menggunakan analisis Model Katan untuk membagi beberapa peristiwa menjadi beberapa pokok bahasan atau alur penting yang menentukan atau menggambarkan *Homoseksualitas*. Dalam film *Love is Strange* peneliti menemukan lima belas model aktan. Selain itu film ini juga dianalisis dengan struktur oposisi biner yang memperlihatkan makna dalam setiap peristiwa. Struktur

oposisi biner dianalisis dengan memperlihatkan beberapa adegan dan tokoh yang memiliki tolak belakang antar karakter tau situasi. Dari analisis diatas peneliti dapat menyimpulkan bagaimana narasi *Social Acceptance Homoseksualitas* di gambarkan dalam film *Love is Strange*.